



## Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana di SD Negeri 060857

Andre Jonatan<sup>1\*</sup>, Amos Gultom<sup>2</sup>, Jian Sitanggang<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Negeri Medan

Alamat : JL. Williem Iskandar, Pasar V, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: [andrejonatan09@gmail.com](mailto:andrejonatan09@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [amosgultom05@gmail.com](mailto:amosgultom05@gmail.com)<sup>2</sup>, [sitanggangjian4@gmail.com](mailto:sitanggangjian4@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract:** *This study aims to analyze the management of educational facilities and infrastructure at SD Negeri 060857 through interviews with the principal, teachers, and students. The main focus includes aspects of adequacy, efficiency, and effectiveness of school facility management in supporting learning. The interview instrument for the principal focuses on strategic planning, evaluation, and technology integration in management. For teachers, it focuses on perceptions of the adequacy of facilities and involvement in the managerial process. Meanwhile, for students, the interview explores direct experiences of the comfort and quality of the available facilities. The results of the study are expected to provide a holistic picture as a basis for improving the management of facilities and infrastructure to be more planned, efficient, and sustainable in supporting quality education.*

**Keywords:** *Management, Facilities, Infrastructure, Elementary School*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 060857 melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa. Fokus utama mencakup aspek kecukupan, efisiensi, dan efektivitas pengelolaan fasilitas sekolah dalam menunjang pembelajaran. Instrumen wawancara bagi kepala sekolah menitikberatkan pada perencanaan strategis, evaluasi, serta integrasi teknologi dalam pengelolaan. Bagi guru, difokuskan pada persepsi terhadap kecukupan fasilitas dan keterlibatan dalam proses manajerial. Sementara bagi siswa, wawancara menggali pengalaman langsung terhadap kenyamanan dan kualitas sarana yang tersedia. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran holistik sebagai dasar perbaikan manajemen sarana dan prasarana agar lebih terencana, efisien, dan berkelanjutan dalam mendukung pendidikan yang berkualitas.

**Kata Kunci:** Manajemen, Sarana, Prasarana, Sekolah Dasar

### 1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lingkungan belajar mencakup berbagai komponen didalamnya. Salah satu komponen penting dari system yang ada di sekolah guna melancarkan pembelajaran yaitu sarana dan prasarana. Kegunaan sarpras berkaitan dengan manajemen sekolah. Menurut Iskandar (2017) menyatakan bahwa Manajemen sekolah khususnya sarpras menjadi efektif serta efisien jika ditunjang dengan SDM yang dapat mengelola sarpras sekolah. Jadi sarpras tergolong memadai dapat pendukung proses pembelajaran. Diperlukan pengelolaan biaya sekolah yang baik untuk sarpras, serta partisipasi masyarakat sekolah yang tinggi untuk menjaga sarana dan prasarana. Bila salah satu tidak berjalan dengan sesuai maupun belum menjalankan fungsinya sesuai tugasnya, jadi efektivitas dan efisiensi mengelola tergolong sarpras fasilitasnya belum maksimum. Menurut Sabariah (2022) menyatakan bahwa Manajemen sekolah merupakan segala sesuatu yang termasuk kedalam pengelolaan proses di sekolah dalam mewujudkan tujuan yang sudah tertulis, adapun jangka pendek, menengah, maupun panjang. Manajemen sekolah terutama sarpras yang baik dapat meningkatnya kualitas

pendidikan dan penilaian akreditasi sekolah. Dalam KBBI, sarana merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, alat, dan media. Selain itu, prasarana ialah penunjang bagi terlaksananya proses dari usaha atau Pembangunan.

Menurut Ellong (2019) menyatakan bahwa Manajemen sarpras merupakan kerjasama memanfaatkan segala sarpras sekolah dengan efektif serta efisien. Sehingga, sarpras harus dimanfaatkan dan dimanajemen bagi kepentingan proses pembelajaran. Manajemen sarpras sekolah mempunyai fungsi sebagai mengatur, mengelola sekaligus menjaga sarpras di sekolah supaya sarpras dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di sekolah secara efektif dan bermakna. Menurut Ellong (2019) menyatakan bahwa Kegiatan pengelolaan manajemen sekolah ini meliputi kegiatan rencana fasilitas yang dibutuhkan, system kelola pengadaan sarpras, pemeliharaan fasilitas, pengelolaan sarpras, serta adanya penghapusan inventaris barang pada sekolah Adapun tujuan dari manajemen sarpras di sekolah. Menurut Fatmawati, dkk (2019) menyatakan bahwa tadanya manajemen sarpras di sekolah bertujuan supaya merencanakan, mengandakan, menyalurkan, menginventarisasikan, memelihara, menyimpan hingga mengurangi sarpras, semua itu agar memperbaiki sarpras lebih efektif serta efisien. Sekolah setidaknya memiliki sarpras sebagai berikut 1) alat sekolah seperti kursi dan meja, 2) peralatan sekolah seperti spidol, penghapus, dan papan tulis, 3) media pendidikan seperti media gambar atau tulisan dan media teknologi seperti komputer, 4) buku di perpustakaan serta sumber pembelajaran lain, 5) bahan sekali pakai habis, dan ruang seperti kelas, perpustakaan, uks, kantin, kantor guru dan kepala sekolah. Semua itu merupakan sarana dan prasarana manfaatnya dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran pada sekolah. Tapi masih ada sekolah memiliki sarpras kurang memadai dan pengelolannya. Adanya kesenjangan sarpras pada dua sekolah, hal ini disebabkan kurangnya kepala sekolah dalam pengetahuan dan keterlibatan dalam manajemen sarpras, sehingga adanya anggapan sekolah yang bagus dengan sekolah yang tidak bagus dalam perspektif masyarakat juga melihat dari sisi manajemen sarana dan prasarannya di sekolah.

Menurut penjabaran latar belakang yang disajikan diatas, maka dapat dirumuskan antara lain 1) menganalisis kebutuhan serta perencanaan sarana dan prasarana, 2) sistem pengadaan sarpras sekolah, 3) pemeliharaan sarpras sekolah, 4) pemanfaatan sarpras sekolah. Dengan adanya latar belakang ini, mendorong penulis untuk memahami tentang manajemen sarpras pada sekolah terkait 1) hasil menganalisis kebutuhan dan perencanaan sarpras sekolah, 2) melakukan pengadaan sarpras sekolah, 3) pemeliharaan sarpras sekolah, 4) pemanfaatan prasarana dan sarana sekolah. Hal yang dilakukan peneliti ini dengan cara pengambilan data atau informasi terhadap manajemen sarana dan prasarana di salah satu sekolah dasar dengan

menganalisis apakah sesuai atau tidak Sehingga peneliti Ingin Menganalisis Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SD Negeri 060857 Medan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk Menganalisis Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SD Negeri 060857 Medan dengan fokus pada Sarana Dan Prasarana di Sekolah Tersebut. Menurut Sugiyono (2021), pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dalam konteks alami dengan peneliti sebagai instrumen utama. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah ,Guru Wali Kelas V Dan 2 Orang Siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling untuk memastikan keterlibatan langsung dalam analisis sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara semi-terstruktur. Penelitian ini memiliki tujuan menggali data informasi tentang manfaat dan memelihara sarpras pada sekolah dasar. Dengan adanya penelitian kualitatif, peneliti mendapatkan gambaran terkait informasi dan fakta dari data sesuai dengan objek dalam penelitian. Sehingga penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran secara jelas mengenai manfaat dan memelihara sarans dan prasarana pada sekolah dasar.

Penelitian kualitatif pendekatan deskriptif dengan melakukan teknik pengumpulan data didapat beberapa sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap pertama dilakukan observasi dengan mengamati sarana dan prasarana di sekolah dasar tempat penelitian bagaimana kondisi yang sebenarnya terjadi dan kebutuhan apa yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Hasanah (2016) observasi jenis penelitian kualitatif bersifat naturalistik, observasi ini untuk mengetahui dan memahami kejadian atau fenomena social, pola-pola, maupun jenis perilaku tertentu, dimana peneliti dapat berinteraksi langsung dengan subjek penelitian kualitatif, informasi yang didapatkan dikumpulkan untuk dianalisis.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Manajemen pendidikan, khususnya di jenjang sekolah dasar seperti SD Negeri 060857, adalah proses pengelolaan sumber daya, termasuk sarana dan prasarana, oleh kepala sekolah dan staf terkait untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks analisis sarana dan prasarana, manajemen pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengendalian fasilitas sekolah agar dapat menunjang proses pembelajaran dengan optimal. Dengan demikian, manajemen sarana dan prasarana merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan yang bertujuan memastikan ketersediaan dan kualitas fasilitas yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan di SD

Negeri 060857. peneliti juga memberikan kuesioner setuju dan tidak setuju pada kepala, guru wali kelas V Serta siswa kelas V untuk memperkuat bukti dalam menganalisis sarana dan prasarana di SD N 060857.

### 1. Kuesioner untuk Kepala Sekolah

**Tabel 1. Pertanyaan- Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Sekolah secara rutin melakukan inventarisasi terhadap seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki?	√	
2	Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana dilakukan berdasarkan kebutuhan riil yang telah dianalisis sebelumnya?	√	
3	Saya melibatkan guru dan staf dalam proses identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana?	√	
4	Sekolah memiliki sistem dokumentasi yang baik untuk mencatat kondisi dan pemanfaatan sarana dan prasarana?	√	
5	Sarana dan prasarana yang tersedia saat ini telah mendukung proses pembelajaran secara optimal?	√	
6	Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.?	√	
7	Apakah sekolah bekerja sama dengan pihak luar (vendor/instansi) dalam menyediakan media pembelajaran berbasis teknologi?		√
8	Apakah Anda mengevaluasi efektivitas penggunaan media teknologi di kelas secara berkala?	√	
9	Apakah semua guru diwajibkan menggunakan media teknologi saat mengajar?	√	
10	Apakah sekolah memiliki rencana jangka panjang untuk pengembangan digitalisasi pembelajaran?	√	

Hasil penelitian terkait standar sarana dan prasarana di SD N 060857 Kami memberikan 10 pertanyaan kepada kepala sekolah, seluruh 10 Pertanyaan yang diajukan kepada kepala sekolah dijawab 9 dijawab “Ya”. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah menilai seluruh aspek manajemen sarana dan prasarana di sekolahnya sudah berjalan dengan baik . Namun pertanyaan nomor 7 yaitu: sekolah tidak bekerja sama dengan pihak luar ( vendor /instansi) dalam menyediakan pembelajaran berbasis teknologi .Berikut rincian hasilnya: Inventarisasi Rutin: Sekolah secara rutin melakukan inventarisasi terhadap seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki. Perencanaan Berdasarkan Kebutuhan: Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan berdasarkan kebutuhan nyata yang telah dianalisis sebelumnya. Keterlibatan Guru dan Staf: Guru dan staf selalu dilibatkan dalam proses identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana. Sistem Dokumentasi: Sekolah memiliki sistem dokumentasi yang baik untuk mencatat kondisi dan pemanfaatan sarana prasarana. Dukungan terhadap Pembelajaran: Sarana dan prasarana yang tersedia sudah optimal mendukung proses pembelajaran. Pemeliharaan Berkala: Pemeliharaan dilakukan secara berkala sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kerja

Sama dengan Pihak Luar: Sekolah tidak bekerja sama dengan pihak luar dalam penyediaan media pembelajaran berbasis teknologi. Evaluasi Penggunaan Teknologi: Kepala sekolah rutin mengevaluasi efektivitas penggunaan media teknologi di kelas. Kewajiban Guru: Semua guru diwajibkan menggunakan media teknologi saat mengajar. Rencana Jangka Panjang: Sekolah memiliki rencana jangka panjang untuk pengembangan digitalisasi pembelajaran.

Dari hasil wawancara, terlihat bahwa kepala sekolah sangat memperhatikan aspek manajemen sarana dan prasarana. Inventarisasi yang rutin dan sistem dokumentasi yang baik menjadi fondasi utama dalam pengelolaan aset sekolah. Keterlibatan guru dan staf dalam perencanaan kebutuhan juga menunjukkan adanya transparansi dan kolaborasi, sehingga kebutuhan riil di lapangan dapat terakomodasi dengan baik. Selain itu, pemeliharaan yang terjadwal memastikan sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik sehingga mendukung proses pembelajaran yang optimal. Kerja sama dengan pihak luar, khususnya dalam penyediaan teknologi, menandakan sekolah terbuka terhadap inovasi. Evaluasi rutin dan kewajiban penggunaan teknologi bagi guru juga menunjukkan komitmen sekolah dalam mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Rencana jangka panjang untuk digitalisasi pembelajaran menjadi bukti bahwa sekolah tidak hanya fokus pada kebutuhan saat ini, tetapi juga mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan, khususnya dalam era digital.

## 2. Kuesioner untuk Guru Wali Kelas

**Tabel 2. Pertanyaan- Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Sarana dan prasarana di sekolah saya sudah memadai untuk mendukung proses pembelajaran.?	√	
2	Pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah dilakukan secara terencana dan terorganisir.?	√	
3	Saya dilibatkan dalam proses perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah?	√	
4	Pihak sekolah secara rutin melakukan evaluasi terhadap kondisi sarana dan prasarana?	√	
5	Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan baik dan berkala?	√	
6	Kekurangan sarana dan prasarana berdampak langsung terhadap efektivitas pembelajaran di kelas?	√	
7	Sekolah terbuka terhadap masukan dari guru terkait kebutuhan sarana dan prasarana?	√	
8	Penggunaan sarana dan prasarana di sekolah sudah efisien dan sesuai kebutuhan?	√	
9	Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan secara adil dan transparan?	√	
10	Saya merasa puas dengan manajemen sarana dan prasarana di sekolah saat ini?	√	

Kami juga memberikan 10 pertanyaan kepada guru wali kelas ,Seluruh 10 pertanyaan yang diajukan kepada guru juga dijawab “Ya”. Berikut rincian hasilnya:Kecukupan Sarana Prasarana: Guru merasa sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai untuk mendukung proses pembelajaran.Pengelolaan Terencana: Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan secara terencana dan terorganisir.Keterlibatan Guru: Guru dilibatkan dalam proses perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana.Evaluasi Rutin: Sekolah rutin melakukan evaluasi terhadap kondisi sarana dan prasarana.Pemeliharaan Berkala: Pemeliharaan dilakukan dengan baik dan berkala.Dampak

Kekurangan Sarana: Guru menyadari bahwa kekurangan sarana dan prasarana berdampak langsung terhadap efektivitas pembelajaran.Sekolah Terbuka terhadap Masukan: Sekolah terbuka terhadap masukan dari guru terkait kebutuhan sarana dan prasarana.Efisiensi Penggunaan: Penggunaan sarana dan prasarana di sekolah sudah efisien dan sesuai kebutuhan.Pengadaan Adil dan Transparan: Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan secara adil dan transparan.Kepuasan Guru: Guru merasa puas dengan manajemen sarana dan prasarana di sekolah.Dari sudut pandang guru, seluruh aspek manajemen sarana dan prasarana telah berjalan dengan baik. Guru merasa kebutuhan mereka selama proses pembelajaran sudah terpenuhi, baik dari segi ketersediaan maupun kualitas sarana prasarana. Keterlibatan guru dalam perencanaan dan evaluasi menunjukkan adanya komunikasi dua arah antara pihak manajemen sekolah dan tenaga pendidik.Guru juga mengakui bahwa kekurangan sarana prasarana dapat langsung berdampak pada efektivitas pembelajaran. Namun, karena sekolah terbuka terhadap masukan, setiap kekurangan dapat segera diidentifikasi dan diatasi. Proses pengadaan yang adil dan transparan meningkatkan kepercayaan guru terhadap manajemen sekolah.Kepuasan guru terhadap manajemen sarana dan prasarana menjadi indikator penting bahwa sistem yang diterapkan sekolah sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan para tenaga pendidik.

### 3. Kuesioner untuk Siswa Kelas V

**Tabel 3. Pertanyaan- Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Ruang kelas di sekolah sudah cukup luas dan nyaman untuk belajar?	√	
2	Apakah Fasilitas WC di sekolah sudah bersih dan memadai?	√	
3	Apakah Sekolah menyediakan alat tulis dan papan tulis yang cukup untuk kegiatan belajar?	√	
4	Apakah Perpustakaan di sekolah mudah diakses dan lengkap koleksinya?	√	
5	Apakah Sarana olahraga di sekolah sudah cukup lengkap dan aman digunakan?	√	

6	Apakah Kondisi bangunan sekolah aman dan tidak membahayakan siswa?	√	
7	Apakah Alat peraga pembelajaran yang digunakan di kelas sudah cukup dan menarik?	√	
8	Apakah Sarana prasarana di sekolah selalu dirawat dan diperbaiki secara berkala?	√	
9	Apakah Sarana dan prasarana yang ada mendukung proses pembelajaran dengan baik?	√	
10	Apakah Jumlah siswa per kelas sudah sesuai standar agar proses belajar efektif?	√	

Kami juga memberikan 10 pertanyaan kepada siswa Seluruh 10 pertanyaan yang diajukan kepada siswa juga dijawab “Ya”. Berikut rincian hasilnya: Ruang Kelas: Ruang kelas cukup luas dan nyaman untuk belajar. Fasilitas WC: Fasilitas WC bersih dan memadai. Alat Tulis dan Papan Tulis: Sekolah menyediakan alat tulis dan papan tulis yang cukup untuk kegiatan belajar. Perpustakaan: Perpustakaan mudah diakses dan koleksinya lengkap. Sarana Olahraga: Sarana olahraga cukup lengkap dan aman digunakan. Kondisi Bangunan: Bangunan sekolah aman dan tidak membahayakan siswa. Alat Peraga Pembelajaran: Alat peraga pembelajaran di kelas cukup dan menarik. Perawatan Sarana Prasarana: Sarana prasarana dirawat dan diperbaiki secara berkala. Dukungan terhadap Pembelajaran: Sarana dan prasarana mendukung proses pembelajaran dengan baik. Jumlah Siswa per Kelas: Jumlah siswa per kelas sesuai standar agar proses belajar efektif. Dari perspektif siswa, seluruh fasilitas yang tersedia di sekolah sudah memenuhi kebutuhan dasar mereka untuk belajar dengan nyaman dan aman. Ruang kelas yang luas, fasilitas WC yang bersih, serta alat tulis dan papan tulis yang memadai menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Perpustakaan yang mudah diakses dan koleksi yang lengkap mendorong minat baca siswa. Sarana olahraga yang lengkap dan aman memberikan kesempatan bagi siswa untuk beraktivitas fisik dengan baik. Kondisi bangunan yang aman juga sangat penting untuk kenyamanan dan keselamatan siswa selama berada di sekolah. Selain itu, alat peraga pembelajaran yang menarik dan cukup membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Perawatan sarana prasarana yang rutin memastikan tidak ada fasilitas yang rusak atau membahayakan. Jumlah siswa per kelas yang sesuai standar membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.

#### 4. KESIMPULAN

Sarana dan prasarana di SDN 060857 secara umum sudah memenuhi standar kelayakan sesuai Permendiknas No. 24 Tahun 2007, meskipun masih terdapat beberapa fasilitas yang belum lengkap atau ideal, seperti ruang laboratorium, ruang perpustakaan dengan perabot lengkap, dan tempat cuci tangan di setiap depan kelas. Pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban secara sistematis. Namun, penghapusan sarana yang sudah tidak layak belum dilakukan secara optimal. Kondisi fisik bangunan sekolah sudah memadai dengan ventilasi dan pencahayaan yang baik, serta instalasi listrik yang cukup. Namun, beberapa fasilitas pendukung seperti ruang ibadah dan laboratorium masih dalam tahap perencanaan atau belum tersedia. Pemeliharaan sarana dan prasarana menjadi perhatian penting agar fasilitas tetap dalam kondisi baik dan dapat mendukung proses pembelajaran secara efektif. Keterlibatan seluruh warga sekolah dalam menjaga dan memelihara fasilitas sangat diperlukan. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan dana untuk perbaikan dan pengadaan fasilitas baru, serta perlunya koordinasi lebih baik antara pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk mendukung pengelolaan sarana dan prasarana. SDN 060857 memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak dan mendukung kegiatan belajar mengajar, namun masih perlu peningkatan fasilitas tertentu dan pengelolaan yang lebih optimal agar kualitas pendidikan semakin baik dan sesuai standar nasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2019). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Edisi Ke 2). Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Aprianti, dkk. (2023). *Implementasi Manajemen Strategik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 060857*.
- Arifin, B. & Raden Ajeng Raihanah Fazira Sari. (2022). *Analisis Pemenuhan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar di Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2021/2022*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hasanah, R. (2020). *Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di TK Al-Fadlillah Maguwoharjo Yogyakarta*. *Aulad Journal*. <https://aulad.org/aulad/article/view/218>
- Herawati, N., Tobari, & Missriani. (2020). *Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir*.
- Puput Mentari. (2022). *Studi Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 060857*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Ruslandi, Chaerul Rochman. (2019). Analisis Sarana dan Prasarana Pendidikan di SDN 262 Panyileukan Kota Bandung. FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 05 No. 1.

Tanjung, F. Z., dkk. (2016). Analisis sarana dan prasarana sekolah dasar berdasarkan tingkat akreditasi di Kota Tarakan. Jurnal Pendidikan Indonesia, (5)2.

Universitas Negeri Malang. (2020). Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar. Jurnal FIP. <https://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/download/2985/1918>